

# Korelasi Pemahaman Riba dengan Perilaku Penggunaan Paylater di Kalangan Mahasiswa STIES Saleh Budiman Tasikmalaya

Gilang Muhammad Fajri Faresi<sup>1\*</sup>, Siti Aisah<sup>2</sup>, Rully Aglira<sup>3</sup>, Cacu Joni Iryanto<sup>4</sup>, Ali Anhar Syi'bul Huda<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah (STIES) Saleh Budiman Tasikmalaya

Email: <sup>1)</sup> [gilangfaresi@gmail.com](mailto:gilangfaresi@gmail.com)

Received:

July 17, 2026

Revised:

August 16, 2026

Accepted:

Sept 13, 2026

Online:

Sept 30, 2026

## Abstract

*The rapid growth of Paylater services among university students is not always accompanied by adequate understanding of Islamic financial principles, particularly regarding riba (usury). This study aims to analyze the correlation between riba comprehension and Paylater usage behavior among students of STIES Saleh Budiman, as well as to identify the knowledge-behavior gap phenomenon. A quantitative approach with Spearman correlation method was applied, with data collected through questionnaires distributed to 81 students selected via accidental sampling. Results indicate that the level of riba comprehension is high (mean = 4.16), while Paylater usage behavior is low (mean = 2.14). Spearman correlation analysis reveals a significant negative relationship between riba comprehension and Paylater usage behavior ( $\rho = -0.316$ ;  $p = 0.004$ ), meaning that higher riba comprehension is associated with lower tendency to use Paylater. Nevertheless, indications of a knowledge-behavior gap persist, wherein high comprehension has not fully translated into consistent behavioral outcomes. Therefore, improving Islamic financial literacy must be accompanied by efforts to shape attitudes and create environments that support financially responsible behavior in accordance with Islamic principles.*

**Keywords:** Knowledge-Behavior Gap, Islamic Financial Literacy, Paylater, Riba.

## Abstrak

Perkembangan layanan Paylater yang pesat di kalangan mahasiswa tidak selalu diiringi dengan pemahaman yang memadai mengenai prinsip keuangan syariah, khususnya terkait riba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara pemahaman riba dan perilaku penggunaan Paylater pada mahasiswa STIES Saleh Budiman serta mengidentifikasi indikasi knowledge-behavior gap. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi Spearman. Data dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 81 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman riba tergolong tinggi dengan nilai rata-rata 4,16, sedangkan perilaku penggunaan Paylater tergolong rendah dengan nilai rata-rata 2,14. Analisis korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara pemahaman riba dan perilaku penggunaan Paylater ( $\rho = -0,316$ ;  $p = 0,004$ ), yang berarti semakin tinggi pemahaman riba, semakin rendah kecenderungan penggunaan Paylater. Meskipun demikian, masih ditemukan indikasi knowledge-behavior gap, dimana pemahaman yang tinggi belum sepenuhnya tercermin dalam perilaku yang konsisten. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah perlu disertai dengan upaya pembentukan sikap dan lingkungan yang mendukung perilaku keuangan sesuai prinsip syariah.

**Kata Kunci:** Kesenjangan Pengetahuan-Perilaku, Literasi Keuangan Islam, Paylater, Riba.

## 1. Pendahuluan

Perkembangan layanan keuangan digital, khususnya *Paylater*, menunjukkan akselerasi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Laporan Kredivo dan Katadata Insight Center Tahun 2024 mencatat bahwa penggunaan *Paylater* meningkat sebesar 64,3 persen secara *year-on-year* dengan 70,5 persen konsumen telah menggunakan layanan ini dalam transaksi *online* selama satu tahun terakhir



(Ningsih et al., 2023; Rofiah & Graciafernandy, 2023; Sitepu & Fadila, 2024). Pertumbuhan ini turut dikonfirmasi oleh data OJK yang mencatat total *outstanding* kredit *Paylater* perbankan mencapai Rp29,59 triliun per April 2025, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 26,59 persen (Fathihani et al., 2026; Selviana & Zulkarnain, 2025; Yuliana et al., 2025). Pengguna layanan ini didominasi oleh kelompok usia 26–35 tahun dengan proporsi transaksi terbesar 44,6 persen, sementara Gen Z usia 18–25 tahun menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten (Alward et al., 2024; Nurfitri et al., 2025; Sahlan & Nasution, 2024; Yasin & Marsiska, 2023), dan sebagian besar dari kelompok tersebut merupakan mahasiswa aktif. Namun, peningkatan penggunaan tersebut tidak diiringi dengan pemahaman yang memadai terhadap prinsip keuangan syariah. Survei OJK menunjukkan bahwa hanya sekitar 8 persen Generasi Z yang memahami prinsip dasar keuangan syariah (Mahanani et al., 2025; E. M. Putri et al., 2025; Suparman, 2023). Kondisi ini diperkuat oleh temuan Maely & Bakri (2026) dan Ziadil & Asmuni (Ulum & Asmuni, 2023) yang menyatakan bahwa sebagian besar pengguna *Paylater* tidak memahami status hukum transaksi tersebut dalam perspektif ekonomi Islam, bahkan di lingkungan perguruan tinggi berbasis Islam.

Dalam perspektif syariah, praktik *Paylater* konvensional yang mengandung bunga tetap dan penalti keterlambatan tidak dapat dilepaskan dari isu riba yang secara tegas dilarang. Hal ini ditegaskan dalam Fatwa DSN-MUI No. 117/DSN-MUI/II/2018 tentang *Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah*, yang menyatakan bahwa penyelenggaraan layanan pembiayaan berbasis teknologi tidak boleh mengandung unsur riba, *gharar*, *maysir*, dan unsur haram lainnya (Fatimah, 2021; Nugroho, 2022). Secara konseptual, individu yang memahami larangan riba seharusnya menghindari penggunaan instrumen keuangan yang mengandung unsur tersebut. Namun, fakta empiris menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pemahaman normatif dan perilaku aktual dalam penggunaan *Paylater*.

Fenomena ini mengindikasikan adanya *knowledge-behavior gap*, yaitu kondisi ketika pengetahuan yang dimiliki individu tidak sepenuhnya tercermin dalam tindakan nyata. Meskipun isu ini telah mendapat perhatian dalam berbagai penelitian, bukti empiris yang ada masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Fikri Haikal Nur Habibi, dkk (Habibi et al., 2025) menemukan bahwa pengetahuan riba tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan pinjaman *online* ( $\text{sig} = 0,115$ ), sementara Ani Nai'im, dkk (2023) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan *Paylater*. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pemahaman riba sebagai konstruk spesifik belum banyak diuji secara langsung dalam kaitannya dengan perilaku penggunaan *Paylater*, khususnya pada konteks mahasiswa.

Secara teoritis, fenomena tersebut dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 2020; Conner, 2020; Miller, 2017). Dalam kerangka ini, pemahaman riba berperan dalam membentuk sikap terhadap penggunaan *Paylater*. Namun, pengaruh tersebut dapat melemah ketika faktor eksternal seperti kemudahan akses, tekanan sosial, dan kebutuhan konsumtif lebih dominan dalam membentuk keputusan individu (Amalia et al., 2026; Kamaruddin et al., 2026).

Bertolak dari kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara pemahaman riba dan perilaku penggunaan *Paylater*, sekaligus menguji keberadaan *knowledge-behavior gap* pada mahasiswa STIES Saleh Budiman di era digital. Penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara pemahaman riba dan penggunaan *Paylater* ( $H_a$ ), sedangkan hipotesis nol ( $H_o$ ) menyatakan tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel tersebut.



## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis korelasi *Spearman* dimana secara sederhana dijabarkan bahwa teknik tersebut ialah pengujian statistik non-parametrik yang digunakan guna mengukur keeratan dan laju hubungan antara dua variabel (Thirumalai et al., 2017; Xiao et al., 2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*, yaitu teknik non-probabilitas dimana responden dipilih berdasarkan ketersediaan dan kesediaan mereka pada saat pengumpulan data berlangsung (Lazarsfeld & Robinson, 2025; Njeri Mugwe & Runo, 2026). Teknik ini dipilih karena jumlah populasi mahasiswa aktif STIES Saleh Budiman tidak dapat diverifikasi secara pasti, sehingga penggunaan rumus Slovin tidak memungkinkan. Jumlah responden yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 81 mahasiswa.

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala *Likert* lima poin yang terdiri dari 16 pernyataan, 8 item untuk variabel pemahaman riba (X) dan 8 item untuk variabel perilaku penggunaan *Paylater* (Y). Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dan reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk memastikan instrumen mampu mengukur kedua variabel secara konsisten dan akurat (Emerson, 2024; Wesolowski & Wind, 2019). Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner secara langsung di lingkungan kampus STIES Saleh Budiman, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS dengan uji korelasi *Spearman* untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara kedua variabel.

## 3. Hasil dan Diskusi

### *Mahasiswa STIES Saleh Budiman sebagai Responden*

Temuan pertama penelitian ialah mengidentifikasi para mahasiswa yang terdapat di STIES Saleh Budiman dari berbagai program studi dimana pada temuan kesatu ini menjadi profil dari objek yang diteliti yaitu mahasiswa itu sendiri. Profil daripada para mahasiswa tersebut dapat terlihat sebagai berikut (Sumber: Data Primer Peneliti, 2025):

**Tabel 1.** Karakteristik Responden (N = 81)

| Kategori                 | N         | %           |
|--------------------------|-----------|-------------|
| <b>Program Studi</b>     |           |             |
| Ekonomi Syariah          | 45        | 55,6%       |
| Manajemen Bisnis Syariah | 27        | 33,3%       |
| Perbankan Syariah        | 9         | 11,1%       |
| <b>Semester</b>          |           |             |
| Semester 2               | 24        | 29,6%       |
| Semester 4               | 25        | 30,9%       |
| Semester 6               | 26        | 32,1%       |
| Semester 8               | 6         | 7,4%        |
| <b>Total</b>             | <b>81</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan Tabel 1, penelitian ini melibatkan 81 mahasiswa STIES Saleh Budiman sebagai responden. Ditinjau dari program studi, mayoritas responden berasal dari S1 Ekonomi Syariah sebanyak 45 mahasiswa (55,6%), diikuti S1 Manajemen Bisnis Syariah sebanyak 27 mahasiswa (33,3%), dan S1

Perbankan Syariah sebanyak 9 mahasiswa (11,1%). Komposisi ini mencerminkan proporsi mahasiswa aktif di lingkungan STIES Saleh Budiman yang didominasi oleh program studi Ekonomi Syariah. Ditinjau dari sebaran semester, responden terdistribusi secara relatif merata pada Semester 2 (29,6%), Semester 4 (30,9%), dan Semester 6 (32,1%), dengan sebagian kecil berasal dari Semester 8 (7,4%). Keberagaman semester ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pemahaman riba dan perilaku penggunaan *Paylater* lintas tingkatan akademik, mulai dari mahasiswa yang baru memasuki pendidikan tinggi hingga mereka yang hampir menyelesaikan studi. Secara teoritis, perbedaan tingkat semester berimplikasi pada perbedaan intensitas paparan materi ekonomi syariah, sehingga variasi ini relevan untuk memahami pola hubungan antarvariabel dalam penelitian ini (Ariani et al., 2026; Imam Candika et al., 2025)

### ***Pengujian Validitas dan Reliabilitas Pemahaman Riba dengan Perilaku Penggunaan Paylater di Kalangan Mahasiswa STIES Saleh Budiman***

Temuan kedua ialah pengujian secara statistik dengan uji validitas dan reliabilitas data mengenai pemahaman riba dengan perilaku penggunaan aplikasi *Paylater* di kalangan mahasiswa dimana sebelum analisis utama dilakukan, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu. Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* menunjukkan bahwa seluruh 16 item pernyataan dinyatakan valid, dengan nilai  $r$  hitung berkisar antara 0,653 hingga 0,763 untuk variabel X dan 0,701 hingga 0,886 untuk variabel Y, seluruhnya melampaui  $r$  tabel sebesar 0,219 ( $n = 81$ ,  $\alpha = 0,05$ ). Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai  $\alpha = 0,757$  untuk variabel X dan  $\alpha = 0,830$  untuk variabel Y, keduanya di atas ambang batas 0,70 yang mengindikasikan instrumen reliabel (Sugiyono, 2022). Dengan demikian, instrumen penelitian ini layak digunakan untuk pengukuran lebih lanjut.

### ***Pengujian Statistik Deskriptif Pemahaman Riba dengan Perilaku Penggunaan Paylater di Kalangan Mahasiswa STIES Saleh Budiman***

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif Variabel Penelitian ( $N = 81$ )

| Variabel                                | Jumlah Item | Mean | Kategori |
|-----------------------------------------|-------------|------|----------|
| Pemahaman Riba (X)                      | 8           | 4,16 | Tinggi   |
| Perilaku Penggunaan <i>Paylater</i> (Y) | 8           | 2,14 | Rendah   |

(Sumber: Data Primer Peneliti, 2025)

Adapun temuan ketiga ialah pengujian statistik deskriptif kedua variabel dimana hasil analisis deskriptif sebagaimana disajikan pada Tabel 2 menunjukkan pola yang secara konseptual signifikan. Variabel pemahaman riba (X) memiliki nilai rata-rata sebesar 4,16 yang berada dalam kategori tinggi ( $\geq 3,40$ ), yang mengindikasikan bahwa mahasiswa STIES Saleh Budiman secara umum telah memiliki pemahaman yang baik terkait konsep, larangan, serta implikasi riba dalam perspektif ekonomi Islam (Ibrahim & Azzaki, 2025; Mubaraq et al., 2024). Temuan ini merefleksikan efektivitas proses pendidikan berbasis syariah dalam mentransmisikan pengetahuan normatif kepada mahasiswa.

Namun demikian, variabel perilaku penggunaan *Paylater* (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,14 yang berada dalam kategori rendah ( $< 3,40$ ). Secara permukaan, hasil ini dapat diinterpretasikan sebagai rendahnya intensitas penggunaan layanan *Paylater* di kalangan responden. Akan tetapi, interpretasi tersebut tidak dapat dilepaskan dari kompleksitas perilaku konsumsi mahasiswa di era digital, dimana keputusan finansial tidak semata ditentukan oleh tingkat pengetahuan, melainkan juga



oleh faktor situasional, aksesibilitas teknologi, serta dinamika sosial yang menyertainya (Adytia, 2017; Ramadan et al., 2025; Yusrizza et al., 2025).

Temuan yang paling krusial terletak pada disparitas yang jelas antara kedua variabel tersebut. Perbedaan yang signifikan antara nilai mean pemahaman riba (4,16) dan perilaku penggunaan *Paylater* (2,14) mengindikasikan adanya fenomena *knowledge-behavior gap*, yaitu kondisi di mana tingkat pemahaman yang tinggi tidak sepenuhnya terinternalisasi dalam bentuk perilaku yang konsisten (Blake, 2018; Stibe et al., 2022). Dengan kata lain, pemahaman yang bersifat kognitif berfungsi sebagai prasyarat, tetapi tidak cukup untuk memastikan kepatuhan perilaku terhadap prinsip syariah.

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), kondisi ini menunjukkan bahwa sikap yang dibentuk oleh pemahaman riba tidak secara otomatis menghasilkan perilaku yang sejalan, karena perilaku juga dipengaruhi oleh norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku (Irawan et al., 2021; Luthfi, 2025). Kemudahan akses layanan *Paylater*, fleksibilitas sistem pembayaran, serta normalisasi penggunaan *fintech* dalam kehidupan sehari-hari berpotensi mengurangi kekuatan pengaruh pengetahuan normatif dalam membentuk keputusan finansial individu (Nurchayati et al., 2025; A. F. G. Putri et al., 2026). Oleh karena itu, temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan syariah yang bersifat kognitif perlu dilengkapi dengan intervensi pada aspek afektif dan kontekstual agar mampu menghasilkan perubahan perilaku yang lebih konsisten.

### Hasil Uji Korelasi Spearman Pemahaman Riba dengan Perilaku Penggunaan Paylater di Kalangan Mahasiswa STIES Saleh Budiman

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Spearman

| Variabel                                   | Spearman's rho | P-value | N  | Keterangan                         |
|--------------------------------------------|----------------|---------|----|------------------------------------|
| Pemahaman Riba (X) - Perilaku Paylater (Y) | -0,316         | 0,004   | 81 | Signifikan; korelasi negatif lemah |

Signifikan pada  $\alpha = 0,05$  | Kekuatan korelasi:  $|\rho|$  0,20-0,40 = lemah (Sugiyono, 2013)

Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *Spearman* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar  $-0,316$  dengan p-value sebesar 0,004 ( $p < 0,05$ ), yang mengindikasikan adanya hubungan negatif yang signifikan antara pemahaman riba dengan perilaku penggunaan *Paylater*. Arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman riba cenderung diikuti oleh penurunan kecenderungan penggunaan layanan *Paylater* konvensional.

Meskipun demikian, kekuatan korelasi yang tergolong lemah ( $|\rho| = 0,316$ ) menunjukkan bahwa pemahaman riba bukan merupakan determinan utama dalam membentuk perilaku penggunaan *Paylater*. Temuan ini mengimplikasikan bahwa hubungan antara pengetahuan keagamaan dan perilaku finansial bersifat tidak linear dan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar aspek kognitif. Dengan demikian, peningkatan pemahaman riba hanya berkontribusi secara parsial dalam menekan penggunaan *Paylater*, tanpa mampu menjadi faktor dominan yang mengendalikan perilaku secara keseluruhan.

Fenomena ini memperkuat eksistensi *knowledge-behavior gap* dalam konteks perilaku keuangan mahasiswa (Adilla et al., 2026), sekaligus menunjukkan keterbatasan pendekatan edukatif yang berfokus pada peningkatan pengetahuan semata. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, perilaku individu dibentuk oleh interaksi antara sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Sussman & Gifford, 2019). Oleh karena itu, meskipun pemahaman riba membentuk sikap negatif terhadap *Paylater*, faktor eksternal seperti tekanan sosial, gaya hidup konsumtif, serta kemudahan akses teknologi finansial dapat mengurangi efektivitas sikap tersebut dalam menghambat perilaku

aktual. Kompleksitas ini semakin tampak ketika mempertimbangkan fakta bahwa 68 persen pengguna *Paylater* menyebut layanan ini sebagai bentuk kredit pertama yang mereka miliki (D.K et al., 2025). Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian mahasiswa menggunakan *Paylater* tidak semata karena preferensi konsumtif, melainkan juga karena keterbatasan akses terhadap instrumen kredit formal lainnya — sehingga pemahaman normatif tentang riba harus bersaing dengan tekanan kebutuhan akses kredit yang nyata.

Temuan ini juga memberikan kontribusi empiris terhadap literatur sebelumnya. Berbeda dengan penelitian Habibi, dkk (2025) yang menemukan tidak adanya pengaruh signifikan pengetahuan riba terhadap penggunaan pinjaman online pada mahasiswa umum ( $\text{sig} = 0,115$ ), penelitian ini menunjukkan bahwa pada konteks mahasiswa berbasis syariah, hubungan tersebut menjadi signifikan meskipun tetap lemah. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan pendidikan berbasis syariah memiliki peran dalam memperkuat hubungan antara pengetahuan dan perilaku, namun belum cukup untuk mengeliminasi pengaruh faktor eksternal yang lebih dominan.

Secara konseptual, temuan ini menegaskan bahwa internalisasi nilai-nilai syariah dalam perilaku finansial tidak hanya bergantung pada tingkat pemahaman, tetapi juga pada kemampuan individu dalam menghadapi tekanan lingkungan dan mengelola preferensi konsumtif. Oleh karena itu, strategi peningkatan literasi keuangan syariah perlu diarahkan tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap, penguatan kontrol diri, serta penciptaan lingkungan sosial yang mendukung praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam (Anisah & Gucandra, 2025; Asyhad & Handono, 2017; M. N. Putri, 2022; Yudhira, 2024).

#### **4. Kesimpulan**

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan sebuah temuan adanya korelasi negatif yang signifikan antara pemahaman riba dan perilaku penggunaan *Paylater* di kalangan mahasiswa STIES Saleh Budiman Tasikmalaya ditunjukkan dengan hasil olah data:  $\rho = -0,316$ ,  $p = 0,004$ , sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya, semakin tinggi pemahaman riba seseorang, semakin rendah juga kecenderungannya untuk menggunakan *Paylater*.

Meskipun demikian, kekuatan korelasi yang masih tergolong lemah menunjukkan bahwa pemahaman riba bukan satu-satunya faktor penentu seseorang berperilaku. Adanya kesenjangan antara nilai rata-rata pemahaman riba yang tinggi (4,16) dan penggunaan *Paylater* yang rendah (2,14) menegaskan fenomena *knowledge-behavior gap*, dimana pengetahuan normatif belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku finansial sehari-hari. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, hal ini terjadi karena perilaku tidak hanya dibentuk oleh sikap, tetapi juga dipengaruhi oleh norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku (Sussman & Gifford, 2019). Faktor eksternal seperti kemudahan akses teknologi finansial, tekanan sosial, dan gaya hidup konsumtif masih turut berperan dalam keputusan penggunaan *Paylater*.

Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi keuangan syariah tidak cukup hanya berfokus pada aspek kognitif, melainkan perlu diiringi dengan penguatan sikap, kontrol diri, serta penciptaan lingkungan sosial yang mendukung praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam.

#### **5. Daftar Pustaka**

Adilla, N. ', Rupianti, R., & Maesaroh, F. (2026). Financial Slay: Peningkatan Literasi Keuangan dan Kesehatan Mental bagi Siswa Generasi Z di Kota Probolinggo. *PROFICIO* , 7(2), 613–623. <https://doi.org/10.36728/V7I2.6660>



- Adytia, D. Y. (2017). Perilaku Konsumsi Generasi Millennial dalam Penggunaan E-Commerce di Era Digital (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2), 1–15. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4818>
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/HBE2.195;WGROU:STRING:PUBLICATION>
- Alward, R., Lesilolo, A., Stefanus Kembau, A., Fricilla, D., & Malae, E. (2024). Menilai Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Terhadap Adopsi Layanan Paylater: Perspektif Pengguna Shopee Paylater di Jakarta. *Digismantech (Jurnal Program Studi Bisnis Digital)*, 4(1), 18–33. <https://doi.org/10.30813/DIGISMANTECH.V4I1.5956>
- Amalia, P. D., Sukamto, & Mundir, A. (2026). Analisis Praktik Penggunaan Shopee Paylater dalam Transaksi Jual Beli terhadap Pola Perilaku Konsumsi Masyarakat Muslim di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. *Currency (Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah)*, 4(2), 92–108. <https://doi.org/10.32806/CURRENCY.V4I2.1811>
- Amrona, Y. L., Nurhuda, A., Assajad, A., Al Fajri, M., & Engku Ab Rahman, T. E. S. (2024). The Concept of Educator from the Perspective of Prophetic Hadiths. *Fahima*, 3(1), 19–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.54622/fahima.v3i1.134>
- Apriliani, N. A., & Sariyah, N. (2026). Analisis Fikih terhadap Mekanisme Pegadaian Syariah. *Tadrisia: Education and Islamic Studies*, 1(2), 50–57. <https://research.nusantaraglobal.ac.id/index.php/tadrisia/article/view/21>
- Anisah, A., & Gucandra, Y. (2025). Strategi Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Melalui Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Krigan: Journal of Management and Sharia Business*, 3(2), 178–198. <https://doi.org/10.30983/KRIGAN.V3I2.10089>
- Ariani, H. F., Putri, S. A., & Taslim, F. (2026). Pengaruh Delay of Gratification terhadap Perilaku Penggunaan Layanan Paylater pada Mahasiswa: Tinjauan Berbasis Delaying Gratification Inventory. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 1221–1230. <https://doi.org/10.63822/DCVNAW76>
- Asyhad, M., & Handono, W. A. (2017). Urgensi Literasi Keuangan Syariah pada Pendidikan Dasar. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 13(01), 126–143. <https://doi.org/10.33754/MIYAH.V13I01.124>
- Blake, P. R. (2018). Giving what one should: explanations for the knowledge-behavior gap for altruistic giving. *Current Opinion in Psychology*, 20, 1–5. <https://doi.org/10.1016/J.COPSYC.2017.07.041>
- Conner, M. (2020). Theory of Planned Behavior. In G. Tenenbaum & R. C. Eklund (Eds.), *Handbook of Sport Psychology* (Vol. 1, pp. 1–18). John Wiley & Sons, Ltd. <https://doi.org/10.1002/9781119568124.CH1>
- D.K, RA. A., Soleha, M., S, M. D., & Rizal, Z. (2025). Fenomena Paylater: Cermin Gaya Hidup Konsumtif Generasi Z di Indonesia Islam. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 5(4), 859–870. <https://doi.org/10.24036/JECCO.V5I4.904>
- Emerson, R. W. (2024). Validity and Reliability. *Journal of Visual Impairment and Blindness*, 118(4), 280–281. <https://doi.org/10.1177/0145482X241278447;PAGE:STRING:ARTICLE/CHAPTER>
- Fathihani, F., Meutia, K. I., Rahmat, R., Ferdiantoro, S., & Kurniati, M. (2026). Digital Credit Risk Management Training: An Introduction to Online Loans and Paylater Services for Generation Z. *Journal of Community Service and Empowerment*, 7(1), 356–365. <https://doi.org/10.22219/JCSE.V7I1.44479>
- Fatimah, N. (2021). *Tinjauan Fatwa DSN-MUI No. 117/DSN-MUI/II/2018 terhadap Praktik Pembayaran Produk secara Kredit Menggunakan Fitur Pembayaran Shopee PayLater pada Aplikasi Shopee* [UIN Sunan Gunung Djati]. <https://digilib.uinsgd.ac.id/45307/>
-

- Habibi, F. H. N., Lestari, A. G., & Rusmiyati, K. (2025). Pengaruh Pengetahuan Riba dan Kebutuhan Mahasiswa terhadap Keputusan Menggunakan Pinjaman Online (Studi Pada Mahasiswa Universitas Majalengka yang Menggunakan Layanan Pinjaman Online). *JIE: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 11(2), 304–321. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/17120>
- Habib, D. P. S., & Nurjannah, N. (2026). Etika Penagihan Utang dalam al-Qur'an dan Relevansinya terhadap Praktik Debt Collection Fintech: Studi Komparatif Tafsir al-Ālūsī dan al-Sya'rāwī atas QS. al-Baqarah [2]: 280. *Tadrisia: Education and Islamic Studies*, 1(2), 44–49. <https://research.nusantaraglobal.ac.id/index.php/tadrisia/article/view/22>
- Ibrahim, E. K., & Azzaki, M. A. (2025). Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Hukum Riba terhadap Keputusan menjadi Nasabah di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 10(02), 372–386. <https://doi.org/10.37366/JESPB.V10I02.2585>
- Imam Candika, Y., Sintya Riadi, F., Lestari Hafqi Putri, E., & Bahtera, N. T. (2025). Kecenderungan Penggunaan Paylater di Kalangan Mahasiswa: Peran Perilaku Konsumtif dan Tekanan Sosial. *Journal of Management and Digital Business*, 5(2), 685–702. <https://doi.org/10.53088/JMDB.V5I2.1862>
- Inas, B., & Huda, N. (2026). Pengembangan Sukuk dalam Sistem Keuangan Islam Modern: Konsep, Implementasi, dan Tantangan. *Tadrisia: Education and Islamic Studies*, 1(2), 21–33. <https://research.nusantaraglobal.ac.id/index.php/tadrisia/article/view/19>
- Ismail, I., & Huda, N. (2026). The Implementation of Stock Waqf In Indonesia: Challenges, Opportunities, and Legal Implications. *Tadrisia: Education and Islamic Studies*, 1(2), 34–43. <https://research.nusantaraglobal.ac.id/index.php/tadrisia/article/view/20>
- Irawan, D., Widhi, P. N., Sagiman, R., & Nugroho, S. (2021). Pengaruh Theory Planned Behavior terhadap Keputusan Menabung di Rekening Syariah. *Indonesian Business Review*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.21632/IBR.3.1.1-14>
- Kamaruddin, A. M., Adawiyah, R., & Syadariani. (2026). Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Penggunaan Shopeepay Later dalam Perspektif Maqasid Syariah. *Jurnal Oportunitas : Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 178–186. <https://doi.org/10.29303/OPORTUNITAS.V5I1.2962>
- Lazarsfeld, P. F., & Robinson, W. S. (2025). The Quantification of Case Studies. *Paul F. Lazarsfeld, An Empirical Theory of Action: Collected Writings*, 283–289. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-92674-7\\_16/SAVE-RESEARCH](https://doi.org/10.1007/978-3-031-92674-7_16/SAVE-RESEARCH)
- Luthfi, M. (2025). Pengaruh Pemahaman Fiqih terhadap Kepatuhan Hukum Islam dalam Praktik Bisnis Syariah di Indonesia. *Justisia: Jurnal Hukum Dan Humaniora*, 1(01), 37–44. <https://doi.org/10.022025/YFGNZ120>
- Mahanani, A. D., Nauli, D. A., & Sihombing, J. A. (2025). Dampak Literasi Keuangan dan Financial Experience Generasi Z terhadap Penggunaan PayLater di E-Commerce. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 1955–1963. <https://doi.org/10.62710/TTP4H731>
- Miller, Z. D. (2017). The Enduring Use of the Theory of Planned Behavior. *Human Dimensions of Wildlife*, 22(6), 583–590. <https://doi.org/10.1080/10871209.2017.1347967>
- Mubaraq, A., Rusandry, R., & Atiqah, N. (2024). Analisis Pemahaman Mahasiswa Muslim Tentang Riba. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 436–444. <https://doi.org/10.29040/JIEI.V10I1.11389>
- Muna, F., Nurhuda, A., Maghfuroh, A., & Lathif, N. M. (2024). Conceptions of Classroom Management in Education. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 6(1), 55–63. <https://belaindika.nusaputra.ac.id/article/view/140>
- Munis, I. D., Pranoto, A. H., Nurhuda, A., & Putri, Y. (2026). Integrative And Interconnective Paradigms In Islamic Education. *Edelweiss: Journal Of Innovation In Educational Research*, 3(3), 37–45. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.62462/edelweiss.v3i3.98>
- Muslihudin, M., Nurhuda, A., Janah, S. I., Farda, F. U. S., & Sintia, D. (2023). The Use of Wizer. Me Learning Media to Improve Students' Mufradat Memorization at MTs Negeri 6 Boyolali. *Jurnal*



- BELAINDIKA: Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 5(2), 51–62.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i2.120>
- Na'im, A., Solikhah, P., & Mawftiq, R. (2023). Pengaruh Kemudahan dan Religiusitas terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Paylater pada Marketplace Shopee pada Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta. *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 79–101.  
<https://doi.org/10.37252/JEBI.V2I1.408>
- Ningsih, M. C., Woestho, C., & Kurniawan, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat Paylater dan Pendapatan Generasi Z terhadap Minat Penggunaan Paylater di Platform Shopee pada Kecamatan Tambun Selatan. *JURNAL ECONOMINA*, 2(11), 3218–3231.  
<https://doi.org/10.55681/ECONOMINA.V2I11.967>
- Ni'mah, S. J., Nurhuda, A., & Fajri, M. Al. (2023). The Concept Of Teacher Adab In The Book Of Minhajjul Muta'allim Work Of Imam Al-Ghazali. *Jendela PLS*, 8(2), 159–172.  
<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.37058/jpls.v7i1>
- Njeri Mugwe, J., & Runo, S. (2026). Sampling. *Research Methodology in Agricultural Sciences*, 375–396.  
[https://doi.org/10.1007/978-981-95-1892-0\\_16](https://doi.org/10.1007/978-981-95-1892-0_16)
- Nugroho, A. R. (2022). *Tinjauan Fatwa DSN-MUI No.117/DSN-MUI/II/2018 terhadap Jual Beli Online dengan Menggunakan Fitur ShoopePayLater* [UIN Sunan Gunung Djati].  
<https://digilib.uinsgd.ac.id/48715/>
- Nurchayati, Kristanto, A., Prasetyo, H. E., & Ikut, C. I. (2025). Pengaruh Promosi, Kemudahan Transaksi dan Kepercayaan Pada Pengguna Shopee Paylater Terhadap Keputusan Pembelian. *Jesya: Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 8(1), 62–73. <https://doi.org/10.36778/JESYA.V8I1.1799>
- Nurfitri, A. R., Dimyati, Winarsih, & Setyaningsih, E. (2025). Fenomena Peningkatan Penggunaan Paylater di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Perilaku Masyarakat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(2), 2963–2981. <https://doi.org/10.31004/INNOVATIVE.V5I2.18679>
- Nurhuda, A. (2026). Amanah, Bukan Kepemilikan: Dialektika Antara Etika Ilahiah Dan Struktur Sosial Dalam Fiqh Ekonomi Islam. *International, Journal of Sharia Business Management*, 5(1), 84–93.  
<https://e-journalbarokahpublisher.com/index.php/JMBS/article/view/262>
- Nurhuda, A., Hariyadi, M., Aziz, T., & Lathif, N. M. (2026). Cosmos as a Divine Text: Reconstruction of the Epistemology of Qur'anic Interpretation Based on Modern Astrophysics. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 22(1), 101–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JSQ.22.1.06>
- Nurhuda, A., & Nawawi, A. M. (2025). Tahafut al-Falasifah as a Critique of Paradigms: A Philosophical Analysis from the Perspective of Modern Science. *Anjasmoro: Islamic Interdisciplinary Journal*, 3(1), 22–35. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.69965/anjasmoro.v3i1.201>
- Nurhuda, A., Ni'mah, S. J., Al Khoiron, M. F., & Azami, Y. S. (2024). Function And Role Of Technology In Education. *In Proceeding of International Conference on Education*, 266–271.
- Permatasari, M., & Agus Wijaya, B. (2026). Kecakapan Bertindak (Ahliyah Al-Ada') Anak di Bawah Umur dalam Transaksi Paylater Perspektif Yuridis-Normatif. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 6(1), 85–98. <https://doi.org/10.36908/JIMPA.V6I1.840>
- Putri, A. F. G., Miswanto, & Budiati, Y. (2026). Pengaruh Kemudahan Akses, Literasi Keuangan, dan Self Control Terhadap Intensitas Penggunaan Layanan Pay Later/ BNPL. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 24–45. <https://doi.org/10.26623/JREB.V19I1.13800>
- Putri, A. A., Azhaar, A. N., Nurhuda, A., Huda, A. A. S., Pranoto, A. H., & Ismail, M. F. (2026). Halal fashion brand placement strategy: jilbrave innovation in the film cinta dalam ikhlas. *El-Aswaq*, 6(2), 21–32. <https://doi.org/https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31106/laswq.v6io2.29982>
- Putri, E. M., Putra, I., & Kurniadi, R. (2025). Literasi Keuangan, Manfaat Paylater, dan Locus of Control: Studi Perilaku Penggunaan Shopee Paylater di Kota Jambi. *Jurnal Simki Economic*, 8(2), 618–628.  
<https://doi.org/10.29407/JSE.V8I2.1368>
- 



- Putri, M. N. (2022). Literasi Keuangan Syariah dan Kinerja UMKM. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 81–87. <https://doi.org/10.46870/MILKIYAH.V1i2.240>
- Putri, Y., Khoiron, M. F. Al, Muna, F., Nurhuda, A., Sinta, D., & Anugrah, D. S. (2024). Karakteristik Guru Ideal dalam Film Pemenang Oscar Berjudul Good Will Hunting. *Action Research Journal*, 1(2), 150–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.63987/arj.vii2.74>
- Putri, Y., & Nurhuda, A. (2023). Kontribusi Pemikiran Mohammad Natsir Dalam Lembaga Pendidikan Di Indonesia. *JIS: Journal Islamic Studies*, 1(3), 262–281. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.71456/jis.vii3.444>
- Ramadan, S. B., Fr, D. A., Basukiyatno, & Nafiati, D. A. (2025). Pengaruh E-Commerce di Era Digital Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 17(2), 516–522. <https://doi.org/10.23887/JJPE.V17i2.100854>
- Rofiah, L., & Graciafernandy, M. A. (2023). Persepsi dan Minat Penggunaan Aplikasi Paylater. *Jurnal Ilmiah Aset*, 25(1), 61–69. <https://doi.org/10.37470/1.25.1.216>
- Sahlan, M., & Nasution, M. I. P. (2024). Hubungan Antara Kesadaran Privasi Data Pribadi dan Penggunaan Layanan PayLater di Kalangan Pengguna E-commerce di Indonesia. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 2(4), 271–278. <https://doi.org/10.61722/JSSR.V2i4.1997>
- Selviana, N., & Zulkarnain. (2025). Studi Perilaku Kredit Berisiko Mahasiswa dalam Penggunaan Layanan Paylater. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 4(4), 258–272. <https://doi.org/10.24034/JIAKU.V4i4.7437>
- Sinta, D., Fakhruddin, A., Nurhuda, A., & Lathif, N. M. (2025). Curriculum Design For Developing 21st-Century Skills: A Case Study Of An Islamic High School. *Research in Education and Rehabilitation*, 8(1), 72–85. <https://rer.ba/index.php/rer/article/view/239>
- Sinta, D., Ningtias, A., Nurhuda, A., Maulida, F. R., & Putri, A. A. (2026). Kajian Akhlak Menurut Al-Ghazali, Hasan Al-Basri, Al-Muhasibi Dan Al-Qusyairi. *MAHABBAH: Jurnal Ilmu Ushuluddin Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 214–228. <https://journal.iai-daraswaja-rohil.ac.id/index.php/mahabbah/article/view/133>
- Sinta, D., Nurhuda, A., Maulida, F. R., & Putra, F. A. (2025). Antropologi Filsafat Hakikat Manusia dan Pendidikan: Sebuah Kajian Pustaka. *Jurnal Pemikiran Islam Dan Dinamika Sosial*, 1(1), 40–49. <https://terranovajournal.com/JPIDS/article/view/57>
- Sinta, D., Sumarna, E., Nurhuda, A., & Rohmah, K. S. (2025). Tanggung Jawab Sosial dalam Menuntut Ilmu: Kajian Hadits Bukhari Nomor 5289 tentang Pendidikan Kesehatan. *JISRev: Journal of Islamic Studies Review*, 1(1), 31–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.69548/jisrev.1.1.31>
- Sitepu, G. A., & Fadila, A. (2024). Analisis Pemanfaatan Layanan Paylater di Era Keuangan Digital Oleh Generasi Z. *Journal of Young Entrepreneurs*, 3(1), 55–70. <https://ejournal.upnvj.ac.id/jye/article/view/7487>
- Stibe, A., Krüger, N., & Behne, A. (2022). Knowledge Behavior Gap Model: An Application for Technology Acceptance. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 13475 LNCS, 3–17. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-14391-5\\_1/SAVE-RESEARCH](https://doi.org/10.1007/978-3-031-14391-5_1/SAVE-RESEARCH)
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suparman, M. (2023). Niat Perilaku Generasi Z dan Milenial dalam Menggunakan Fitur Pay Later. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Digital*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.35912/JBPD.V3i1.2944>
- Sussman, R., & Gifford, R. (2019). Causality in the Theory of Planned Behavior. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 45(6), 920–933. <https://doi.org/10.1177/0146167218801363;PAGE=STRING:ARTICLE/CHAPTER>
- Thirumalai, C., Chandhini, S. A., & Vaishnavi, M. (2017). Analysing the concrete compressive strength using Pearson and Spearman. *Proceedings of the International Conference on Electronics*,



- Communication and Aerospace Technology, ICECA 2017, 2017-January, 215–218.*  
<https://doi.org/10.1109/ICECA.2017.8212799>
- Ulum, Z., & Asmuni, A. (2023). Transaksi Paylater Persepektif Hukum Islam. *Al-Mawarid Jurnal Syariah Dan Hukum (JSYH)*, 5(1), 59–72. <https://doi.org/10.20885/MAWARID.VOL5.ISS1.ART5>
- Ulum, F. B., Nurhuda, A., Ni'am, S., Anggraheni, U. S., Putri, Y., Nur'Aini, K. N., Anugerah, R. B., & Murjazin, M. (2023). International Academic Program 2023 Unu Surakarta At The Indonesian School Kuala Lumpur Malaysia. *Abdi Nusa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 129–141. <https://doi.org/https://doi.org/10.52005/abdinusa.v3i2.137>
- Wesolowski, B. C., & Wind, S. A. (2019). Validity, Reliability, and Fairness in Music Testing. In T. S. Brophy (Ed.), *The Oxford Handbook of Assessment Policy and Practice in Music Education* (Vol. 1, pp. 437–460). Oxford University Press. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=9suCDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA437&dq=Validity+and+Reliability+Testing&ots=qCAUBNK6d9&sig=JziNdGLTCPKbczUIVhyR-xnLcto&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Validity%20and%20Reliability%20Testing&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=9suCDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA437&dq=Validity+and+Reliability+Testing&ots=qCAUBNK6d9&sig=JziNdGLTCPKbczUIVhyR-xnLcto&redir_esc=y#v=onepage&q=Validity%20and%20Reliability%20Testing&f=false)
- Xiao, C., Ye, J., Esteves, R. M., & Rong, C. (2016). Using Spearman's correlation coefficients for exploratory data analysis on big dataset. *Concurrency and Computation: Practice and Experience*, 28(14), 3866–3878. <https://doi.org/10.1002/CPE.3745;CSUBTYPE:STRING:SPECIAL;PAGE:STRING:ARTICLE/CHAPTER>
- Yasin, R. N., & Marsiska, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Layanan Paylater Terhadap Perilaku Impulsif Mahasiswa Pengguna E-Commerce di Jawa Barat. *Applied Business and Administration Journal*, 2(2), 59–65. <https://doi.org/10.62201/25Q7P247>
- Yudhira, A. (2024). Peran Dakwah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah: Studi pada Pasar Sukuk di Indonesia. *JURNAL SYIAR-SYIAR*, 4(2), 86–101. <https://doi.org/10.36490/SYIAR.V4I2.1561>
- Yuliana, F., Amalia, F., & Ariyanti, O. (2025). Pengaruh Layanan Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Muda di Indonesia. *Journal of Economic Studies*, 1(1), 33–38. <https://doi.org/10.62872/3F4K9T19>
- Yusriza, Afhdal, K., Wilda, N. S., & Amin, M. (2025). Analisis Perilaku Konsumsi Mahasiswa dalam Perspektif Ekonomi Perilaku pada Era Digital. *Economia: Journal of Economics and Management*, 4(1), 39–57. <https://ejournal.cyberdakwah.com/index.php/Economia/article/view/350>